BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada BAB ini akan diuraikan hasil penelitian tentang “Pengaruh Aromaterapi Peppermint Terhadap Intensitas Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I di Praktik Mandiri Bidan Nikmatin Kabupaten Malang” yang dilaksanakan pada tanggal 10 Maret – 15 April 2021.

Hasil penelitian dalam BAB ini berupa data umum dan data khusus. Data umum meliputi usia, paritas, pendidikan, pekerjaan. Sedangkan data khusus Pengaruh Aromaterapi Peppermint Terhadap Intensitas Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I di Praktik Mandiri Bidan Nikmatin Kabupaten Malang pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.

1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengadakan penelitian di Praktik Mandiri Bidan Nikmatin yang berlokasi di Dusun: Kaligoro RT.09 RW.02, Desa: Pandanmulyo, Kecamatan: Tajinan, Kabupaten: Malang. Pemilik Praktik Mandiri Bidan adalah Bd. Nikmatin, S.ST., SE.M.M.Kes, SIPB : 503.2/107/KAB/SIPBM/XI/2019. Pendidikan terakhir Profesi Kebidanan, sudah mempunyai banyak sertifikat di bidang kesehatan dan serta fasilitator dalam pelatihan di bidan kesehatan khususnya Bidan, sering mengikuti seminar kebidanan seperti Perawatan Bayi Baru Lahir, perawatan masa nifas, konseling KB dan kehamilan, kegawatdaruratan maternal dan neonatal, serta pelatihan preseptormentor. Bidan memiliki jumlah asisten bidan yaitu ada 1, memiliki 8 ruangan : 1. Ruang Tunggu, 2. Ruang periksa dan obat, 3. Ruang bersalin, 4. Ruang nifas, 6. Ruang BBL, 7. Ruangan tumbuh kembang, 8. Kamar mandi.

Ruang tunggu terdiri dari kursi meja dan resepsionis, ruang periksa terdiri dari tempat tidur, meja kursi petugas dan 2 kursi untuk pasien dan terdapat ruangan untuk obat-obatan, ruang bersalin terdiri dari satu buah tempat tidur, satu buah meja, empat buah kursi, satu buah inkubator, 1 buah lampu, satu buah tabung oksigen, 1 buah standart infus, dua buah tempat sampah, tiga buah ember (klorin, sabun dan DTT), dua buah safety box, dua buah wastafel, satu buah meja resusitasi, satu buah sterilisator, dua buah lemari, satu buah kantong obat *emergency*.

Ruang tumbuh kembang terdiri dari, timbangan, pengukuran tinggi badan, 1 box media untuk tumbuh kembang.

1.2 Data Umum Penelitian

1.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Pada bagian ini akan disajikan data yang merupakan karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.1 distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia

No	Usia	Frequency	Percent
1.	Usia 15-20 Tahun	1	6.7
2.	Usia 21-30 Tahun	10	66.7
3.	Usia Lebih dari 30 Tahun	4	26.7
	Total	**15**	**100.0**

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa sebagiab besar responden yang berusia 21-30 tahun berjumlah 10 responden (66.7%), dan sebagian kecil responden usia 15-20 tahun berjumlah 1 responden (6.7%).

1.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pendidikan

Hasil penelitian pada data umum didapatkan Karakteristik Pendidikan ibu responden dibagi menjadi SMP SMA, dan Perguruan Tinggi. Tersaji dalam tabel dibawah ini

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Frequency	Percent
1.	SMP	5	33.3
2.	SMA	6	40.0
3.	S1	4	26.7
	Total	**15**	**100.0**

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang berpendidikan SMA berjumlah 6 responden (40.0%) dan berpendidikan atau perguruan tinggi berjumlah 4 responden dengan persentase (26.7%).

1.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Hasil penelitian pada data umum didapatkan karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan responden dibagi menjadi Ibu Rumah Tangga, wiraswasta, PNS. Tersaji dalam tabel dibawah ini

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi karakteristik responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Frequency	Percent
1.	IRT	8	53.3
2.	WIRASWASTA	7	46.7
3.	PNS	0	0
	Total	**15**	**100.0**

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebagai Ibu Rumah Tangga berjumlah 8 responden (53.3%) dan hampir setengahnya yang bekerja sebagai Wiraswasta berjumlah 7 responden (46.7%).

1.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Paritas

Karakteristik responden berdasarkan jumlah kehamilan kehamilan terdiri dari kehamilan pertama, kedua dan ketiga.

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jumlah paritas

No.	Paritas	Frequency	Percent
1.	Primipara	7	46.7
2.	Multipara	8	53.4
	Total	**15**	**100.0**

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil multipara dengan jumlah 8 responden (53.4%), dan hampir setengahnya ibu hamil primipara berjumlah 7 responden (46.7%).

1.3 Data Khusus Penelitian

1.3.1 Intensitas Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Sebelum Diberikan Aromaterapi Peppermint

Hasil penelitian pada data khusus Intensitas Emesis Gravidarum pada ibu hamil trimester I sebelum diberikan aromaterapi peppermint di PMB Nikmatin Tajinan Kabupaten Malang dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Sebelum Pemberian aromaterapi peppermint

No.	Responden	Skala Mual Muntah	Mean
1.	R1	7	
2.	R2	7	
3.	R3	7	
4.	R4	8	
5.	R5	6	
6.	R6	5	
7.	R7	5	
8.	R8	8	
9.	R9	6	
10.	R10	5	
11.	R11	5	
12.	R12	7	
13.	R13	5	
14.	R14	5	
15.	R15	7	
	R15	**93**	**6.2**

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.5 Hasil analisis sebelum diberi aromaterapi peppermint pda ibu hamil trimester I yang mengalami Emesis gravidarum menunjukkan hasil rata-rata 6.2 .

1.3.2 Intensitas Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Sesudah Diberikan Aromaterapi Peppermint

Hasil penelitian pada data khusus Intensitas Emesis Gravidarum pada ibu hamil trimester I sesudah diberikan aromaterapi peppermint di PMB Nikmatin Tajinan Kabupaten Malang dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Sesudah Pemberian aromaterapi peppermint

No.	Responden	Skala Mual Muntah	Mean
1.	R1	5	
2.	R2	6	
3.	R3	5	
4.	R4	6	
5.	R5	5	
6.	R6	5	
7.	R7	4	
8.	R8	4	
9.	R9	5	
10.	R10	5	
11.	R11	3	
12.	R12	5	
13.	R13	3	
14.	R14	3	
15.	R15	6	
	R15	**70**	**4.7**

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.5 Hasil analisis sebelum diberi aromaterapi peppermint pda ibu hamil trimester I yang mengalami Emesis gravidarum menunjukkan hasil rata-rata 4.7 .

1.4 Analisa Data

1.4.1 Menganalisa Pengaruh Pemberian Aromaterapi Peppermint Terhadap Ibu Hamil Trimester I

Tabel 4.7 Tabel Mean sebelum dan Mean Sesudah

Mean sebelum	Mean sesudah
6.2	**4.7**

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan data tabel 4.7 hasil rata-rata sebelum diberikan aromaterapi peppermint dengan rata-rata 4.7 dan hasil rata-rata sesudah diberikan aromaterapi pepper mint dengan rata-rata 4.7

Tabel 4.8 Hubungan Pemberian Aromaterapi Peppermint Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I

	Paired Differences					t	Df	Sig.(2-tailed)
	mean	Std.Deviation	Std.Error Mean	95%Confidence interval of the Difference				
				lower	Upper			
Pair 1 pretest-posttest	1.133	.743	192	.722	1.545	5.906	14	.000

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan setelah diberikan aromaterapi peppermint. Hasil dari p value < α

(0,005) yaitu .000 , berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna pada emesis gravidarum ibu hamil trimester I sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi peppermint.

INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS, DAN KESEHATAN
RS DR. SOEPRAOEN KESDAM V/BRW
TAKSA SUJATI UTAMA